

Bapatua satu deng kucing satu



UBB Buku Besar-A5, nomer TK/1-03

Bahasa Kupang

Bapatua satu deng kucing satu

UBB Seri Buku Besar-A5, nomer TK/1-03

Bahasa Kupang
Kupang, NTT, Indonesia

Copyright © 2018, untuk teks bahasa Kupang dipegang oleh Unit Bahasa & Budaya (UBB). Jl. SK Lerik, Kota Baru, Kupang, NTT. Indonesia.



<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Anda tidak boleh menggunakan karya ini untuk keperluan komersial. Anda dapat menyesuaikan dan menambahkan ke karya ini, namun Anda hanya dapat mendistribusikan hasil karya tersebut di bawah lisensi yang sama atau serupa dengan yang ini. Anda harus menghargai hak cipta dan pengakuan untuk para penulis, ilustrator, dsb.

Hak cipta buku acuan dari EMBLI © 2014 dipegang oleh Program EMBLI, Ministeriu Edukasaun serta Komisaun Nasional Timor-Leste dalam kerjasama dengan UNESCO. Dipakai atas izin dari program EMBLI.

UBB Buku Besar nomer TK/1-03: Bahasa Kupang

Diadaptasi dari bahan bahasa daerah dari program EMBLI, Ministeriu Edukasaun serta Komisaun Nasional Timor-Leste dalam kerjasama dengan UNESCO.

Dipakai atas kerjasama dan izin dari program EMBLI.

Penulis buku asli: *Dennis Malone*

Cerita diadaptasi ke pandangan hidup di Timor: Tim EMBLI Bahasa Baikeno

Yang membuat gambar berwarna untuk buku EMBLI yang dipakai dalam buku ini: *Deonísio da Silva Sipa*

EMBLI volume editor: *Felismina Carvalho dos Reis, M.A.*

EMBLI Series Editor: *Dr. Karla Smith, PhD & James A. Smith, M.A.*

Penerjemah bahasa Kupang untuk buku ini: *Charles Grimes*

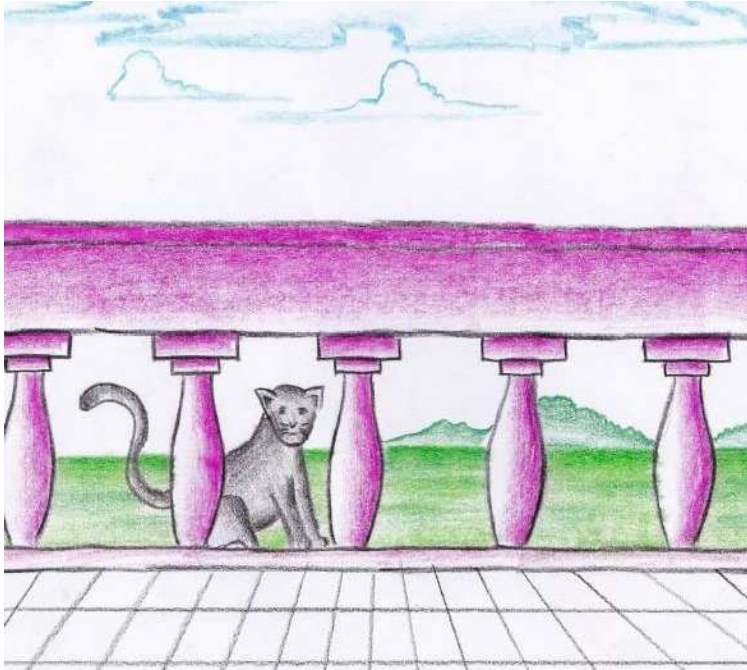
Dewan Redaksi Seri UBB Buku Besar: *Dr. Barbara Dix Grimes, PhD;*

(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD; Eve Brooks, MA

Redaksi bahasa Kupang dalam buku ini: *(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD*



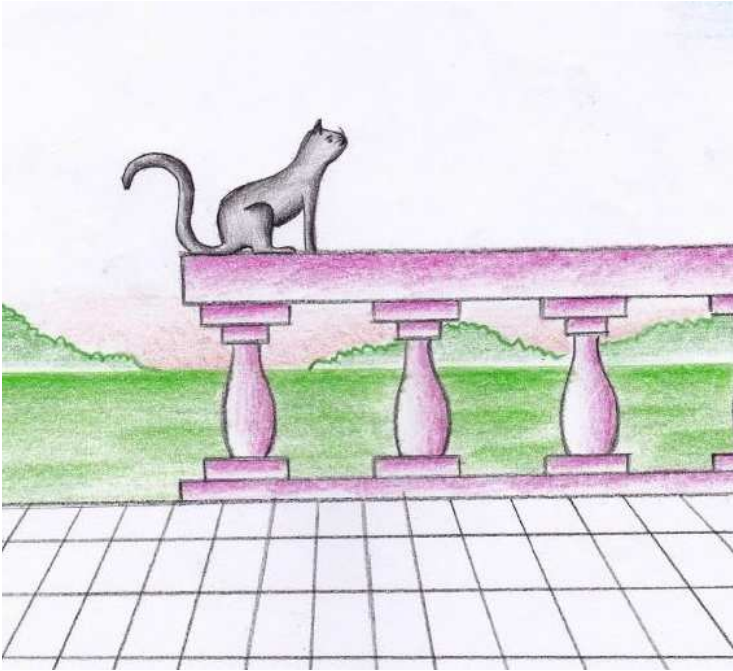
Satu kali, ada satu bapatua yang ada dudu-dudu di dia pung teras.



Di situ ju, ada kucing
satu ekor. Dia ada
dudu di itu teras ju.



Bapatua angka kasi
nae dia pung kaki, ko
mau mua di atas
tampa dudu.

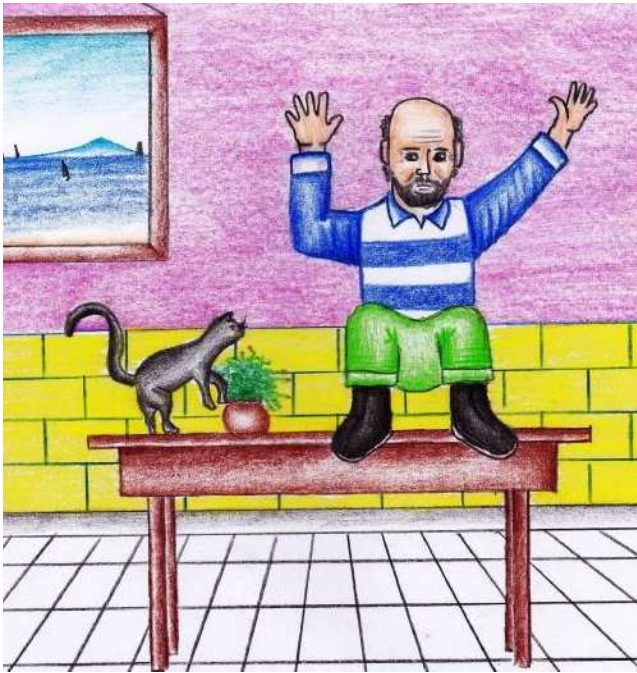


Ais kucing ju lomp
iko nae pi atas itu
tampa dudu.



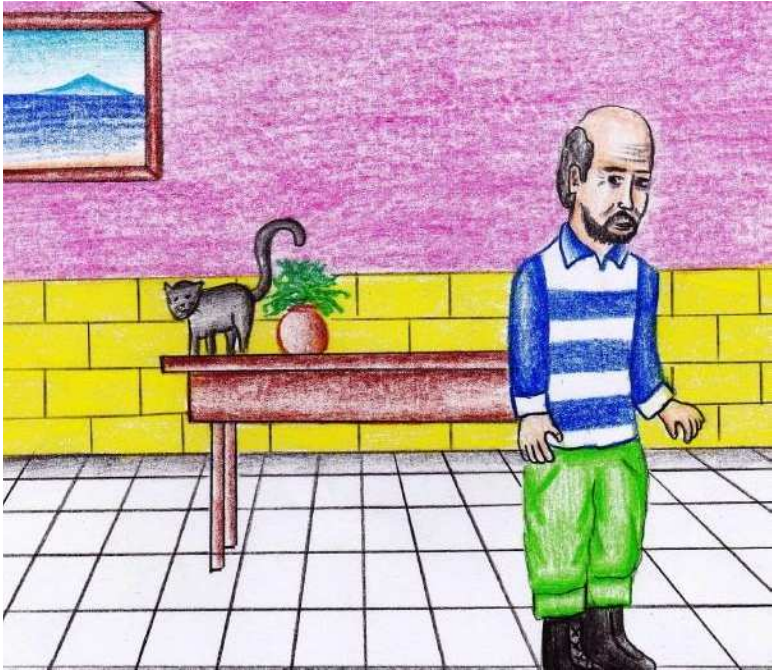
Lia bagitu ju,
bapatua lompaa turun
dari itu tanpa dudu.

Ais kucing iko turun
ju.



Lia bagitu ju,
bapatua lompa nae pi
atas meja.

Ais kucing iko nae ju.



Lia bagitu ju,
bapatua turun dari
atas meja.

Ais kucing iko turun
ju.



Lia bagitu ju,
bapatua lari nae pi
dalam oto.

Ais kucing iko nae ju.



Lia bagitu ju,
bapatua turun dari
itu oto.

Ais kucing iko turun
ju.



Lama-lama ju,
bapatua baru tau
bilang, itu kucing
mau bakawan deng
dia. Ais ju dong dua
jadi kawan bae.

Bahasa Indonesia:

Seorang laki-laki tua dan seekor kucing

hal. 1: Satu kali ada laki-laki tua yang duduk-duduk di serambi.

hal. 2: Di situ juga ada seekor kucing. Dia juga duduk di serambi itu.

hal. 3: Laki-laki tua itu mengangkat kakinya untuk menaruhnya di tempat duduk.

hal. 4: Kemudian kucing itu juga melompat naik ke atas tempat duduk itu.

hal. 5: Melihat begitu, lalu laki-laki tua buru-buru turun dari atas tempat duduk. Kemudian kucing itu ikut turun.

hal. 6: Melihat begitu, lalu orang itu melompat naik ke atas meja. Kemudian kucing itu ikut naik.

hal. 7: Melihat begitu, lalu orang itu turun dari meja. Kemudian kucing itu ikut turun.

hal. 8: Melihat begitu, lalu orang itu lari masuk ke dalam mobil. Kemudian kucing itu ikut masuk.

hal. 9: Melihat begitu, lalu orang itu keluar dari mobil. Kemudian kucing itu ikut keluar.

hal. 10: Pada akhirnya, orang itu baru sadar bahwa kucing ingin berteman dengan dia. Jadi keduanya menjadi teman yang baik.

English: *An old man and a cat*

p.1: One time there was an old man who was sitting around on his porch.

p.2: There was also a cat there. It was sitting around on that porch too.

p.3: The old man lifted up his feet to rest them on the bench.

p.4: Then the cat also jumped up on the bench.

p.5: Seeing that, then the old man hurried down from that bench. Then the cat followed him down.

p.6: Seeing that, then the old man jumped up on the table. Then the cat followed him up.

p.7: Seeing that, then the old man got down from the table. Then the cat followed him down.

p.8: Seeing that, then the old man hurried into the car. Then the cat followed him in.

p.9: Seeing that, then the old man got out of the car. Then the cat followed him out.

p.10: After awhile, the old man understood that the cat wanted to be friends with him. So then the two of them became good friends.



 *Let's grow a library*
Bloom